

INTISARI

E-voting sebagai produk kebijakan publik merupakan upaya pemerintah untuk mengoptimalkan implementasi kebijakan untuk meningkatkan kualitas dan mengurangi tingkat kecurangan dan manipulasi suara dalam pelaksanaan pemungutan suara Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertosari sehingga diharapkan akan terjadi perubahan ke arah penyelenggaraan pemilihan kepala desa dengan legitimasi dan integritas yang lebih baik dibandingkan pemilihan kepala desa konvensional.

Meskipun demikian, sejak awal tahapan penyelenggaraan *e-voting* pemilihan Kepala Desa Kertosari ada permasalahan terkait administrasi kependudukan yaitu banyaknya warga Desa Kertosari yang belum memiliki KTP Elektronik (e-KTP) sebagai syarat sebagai pemilih dalam *e-voting* Pemilihan Kepala Desa Kertosari.

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus dimana data diperoleh dari observasi, wawancara dan studi literatur yang mendukung teori implementasi kebijakan dengan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam model-model implementasi kebijakan yaitu manfaat yang dihasilkan, jangkauan perubahan yang diinginkan, implementator, anggaran, tingkat kemajuan teknologi, dukungan publik, komitmen pejabat pelaksana, dan regulasi sebagai variabel yang mempengaruhi implementasi *e-voting* Pemilihan Kepala desa Kertosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam implementasi *e-voting* pemungutan suara Pemilihan Kepala Desa Kertosari dengan demikian penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bermanfaat dalam pengembangan *e-voting* bagi pemerintah dan masyarakat Kabupaten Pemalang.

Kata Kunci : Implementasi, *E-Voting*, Pemilihan Kepala Desa.

ABSTRACT

E-voting as a public policy product is a government effort to optimize the implementation of policies to improve quality and reduce the level of fraud and vote manipulation in the implementation of voting Village Head Election in Kertosari Village so it is expected that there will be a change towards the implementation of village head election with legitimacy and integrity better than conventional village head elections.

Nevertheless, since the beginning of the stages of organizing e-voting of Kertosari Village Head election there are problems related to population administration that is the number of Kertosari Village residents who do not have Kartu Tanda Penduduk Electronic (e-KTP) as a condition as voters in e-voting of Kertosari Village Head Election.

The research used qualitative research method with case study type where the data were obtained from observation, interview and literature study which support the theory of policy implementation by analyzing the supporting and inhibiting factors in the policy implementation models ie the benefits generated, the range of desired changes, the implementer, the budget , level of technological progress, public support, commitment of executing officials, and regulation as variables affecting the implementation of e-voting Village Head election Kertosari Ulujami District Pemalang Regency.

This study aims to determine the inhibiting factors and supporting factors in the implementation of e-voting voting Village Head Election Kertosari thus this research can provide thoughtful and useful contribution in the development of e-voting for government and community Pemalang District.

Keywords: Implementation, E-Voting, Village Head Election.